

Upaya Peningkatan Kemampuan Guru KKG PAI Kota Palembang Melalui Pelatihan Pembuatan Media Ajar Berbasis Animasi dengan Program Movie Maker

Mgs. Afriyan Firdaus¹, Jaidan Jauhari², Ermatita³, Yudha Pratomo⁴, Apriansyah Putra⁵, Megah Mulya⁶, Ken Dhita Tania⁷, Yadi Utama⁸, Dwi Rosa Indah⁹, Khairunnisa¹⁰, Kurnia Fitrianiingsih¹¹, Dinda Puspita Sari¹², Deva Maulina¹³

^{1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,13} Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Unsri

⁶Jurusan Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Unsri

Email: ¹afriyanfirdaus@gmail.com; ²jaidan_j@yahoo.com; ³ermatitaz@yahoo.com; ⁷ken.tania@yahoo.com;

⁸yadi@unsri.ac.id; ⁹indah812@gmail.com

Abstract- *This paper discusses about effort to improve teacher ability of making media-based teaching using training activity. Participants of this training are fifteen Islamic religious teachers who are members of the KKG PAI Palembang region. Training method is mentoring and guidance in making media-based teaching in form of animations. In addition, participants receive module or tutorial to help them practicing the material while they get back to each school. The results of training is ninety percent trainees successfully create media-based teaching animation using movie maker program that can be implemented in their school.*

Keywords: *media-based teaching, KKGPAL, animation, movie maker,*

PENDAHULUAN

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Kota Palembang merupakan wadah yang terorganisasi non struktural dari Dinas Pendidikan Kota Palembang di bawah struktur kementerian agama. KKG PAI mengemban tujuan pendidikan nasional agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

KKGPAL pada sekolah sebagaimana guru mata pelajaran lainnya dituntut untuk memiliki kemampuan profesional yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, yaitu setiap guru harus memiliki kompetensi pedagogic, kepribadian, professional dan sosial. Pengembangan keempat kompetensi tersebut perlu terus dikembangkan, baik melalui pendidikan, pelatihan, maupun kerja kelompok atau organisasi profesi guru. Khusus Guru PAI SD melalui KKGPAL SD Kabupaten/Kota. Kondisi Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI SD secara umum belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Meski demikian, terdapat beberapa KKG PAI SD yang telah memiliki beragam aktivitas, seperti pendidikan, pelatihan, dan peningkatan kinerja sebagai Guru PAI.

Proses belajar mengajar di sekolah-sekolah tersebut secara umum telah berjalan dengan baik, tetapi rata-rata hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Menurut beberapa guru yang tergabung dalam KKGPAL, rendahnya hasil belajar siswa salah satunya disebabkan karena guru belum menggunakan media animasi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran masih berlangsung secara konvensional, dimana aktivitas menulis lebih dominan dilakukan oleh guru dalam mengajar. Alasan utama mengapa para guru belum menggunakan media animasi dalam pembelajaran antara lain karena para guru belum mengerti, belum memahami bagaimana cara membuat media ajar berbasis animasi.

Dari uraian tersebut, tim pelaksana pengabdian masyarakat Fasilkom Unsri menawarkan upaya peningkatan kemampuan guru dengan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Bagi Guru yang Tergabung Dalam Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kota Palembang Menggunakan Program Animasi Movie Maker sesuai dengan permintaan ketua KKGPAL. Pada pelatihan ini diikuti ± oleh 15 guru Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKGPAL) Kota Palembang di mana pesertanya ditentukan oleh ketua KKGPAL. Persiapan kegiatan dilakukan 2 tahapan, yaitu: (1) administratif dan (2) sifat teknis. Untuk menunjang kegiatan pelatihan tim yang terlibat adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat

No	Nama	Jabatan
1	Mgs. Afriyan F., M.IT	Ketua Tim
2	Dwi Rosa Indah, MT	Sekretaris
3	Jaidan Jauhari., MT	Anggota
4	Dr. Ermatita., M.Kom	Anggota
5	Dr. Yudha Pratomo	Anggota
6	Ken Dhita Tania., M.Kom	Anggota
7	Yadi Utama., M.Kom	Anggota
8	Megah Mulia, MT	Anggota
9	Apriansyah Putra, M.Kom	Anggota

Selain dosen yang terlibat dalam pelaksanaan ini, tim juga melibatkan beberapa mahasiswa. Tujuan dari keterlibatan mahasiswa adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa, bagaimana secara langsung berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu mahasiswa juga dapat pengalaman baru, karena pengalaman seperti itu hanya di dapat ketika mahasiswa terlibat langsung dengan masyarakat. Berikut daftar mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan adalah:

Tabel 2.
Daftar mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian

No	Nama	Jurusan
1	Khairunnisa	Sistem Informasi
2	Kurnia Fitrianiingsih	Sistem Informasi
3	Dinda Puspita sari	Sistem Informasi
4	Deva Maulina	Sistem Informasi

METODE KEGIATAN

Metode yang ditawarkan kepada khalayak sasaran adalah melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Guru yang Tergabung dalam KKG PAI SD kota Palembang dengan program Movie Maker.

Sasaran kegiatan ini adalah guru-guru yang tergabung dalam Sekolah Dasar yang tergabung dalam KKG PAI SD kota Palembang yang diikuti oleh ± 15 guru, peserta pelatihan ini tersebar dari SD baik negeri maupun swasta.

Langkah-langkah rencana kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tim Pelaksanaan Pembuatan dokumentasi pelaksanaan pelatihan dengan membuat formulir bagi peserta, seperti formulir daftar hadir, dan formulir isian tanggapan terhadap pelatihan, dan lain-lainnya, sebagai bukti pendukung pelaksanaan pelatihan;
2. Tim Pelaksana menyiapkan bahan (modul) pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi sosial dan pendidikan khalayak, dan menyiapkan peralatan pelatihan dan sarana demonstrasi Program Movie Maker Dalam Proses Pembuatan Media Ajar Interaktif Berbasis animasi multimedia;
3. Demonstrasi Aplikasi oleh khalayak, dengan bimbingan Tim Pelaksana. Tim Pelaksana membina khalayak, dengan diskusi (tanya jawab), membimbing, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan.
4. Pelaksanaan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran KKG PAI SD kota Palembang Menggunakan Program Animasi Movie Maker dengan garis besar materi meliputi: (a) Pengenalan dan Instalasi; (b) User, Interface Movie Maker; (c) Pencarian Bahan; (d) Pembuatan Judul dan Storyboard; (e) Import Media, Transisi Video, Efek Video; (f) Merekam Narasi Penyimpanan Video; (g) Membuat Auto Video; (h) Merekam Video; (i) Integrasi Power Point (j) Upload Youtube.
5. Metode pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Media Ajar Interaktif Berbasis Teknologi Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKGPAI) Kota Palembang, adalah sebagai berikut:
 - a) Memberikan penjelasan kepada guru-guru perihal pembuatan perangkat ajar menggunakan movie maker dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran.
 - b) Memberikan pelatihan kepada guru-guru untuk dapat menggunakan perangkat movie maker.
 - c) Memberikan peragaan kepada guru-guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam interaktif menggunakan Movie Maker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Agama Islam Bagi Guru yang Tergabung Dalam Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KK-GPAI) Kota Palembang Menggunakan Program Animasi Movie Maker dilaksanakan karena masih jarang sekali guru yang menggunakan media dalam pembelajaran, apalagi dengan menggunakan media komputer untuk proses belajar mengajar yang dapat menciptakan interaktif dalam belajar.

Dari hasil diskusi dengan beberapa guru, hanya sebagian kecil guru yang menggunakan media komputer sebagai media pembelajaran yang interaktif. Hal ini banyak disebabkan karena kekurangtahuan para guru bagaimana menggunakan komputer untuk sebagai media ajar yang interaktif. Padahal sudah sebagian besar memiliki komputer bahkan laptop.

Pelatihan di laksanakan di laboratorium Komputer Program Diploma Komputer Unsri. Jumlah peserta pada kegiatan ini dalah 15 orang dari Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Kota Palembang.

Untuk dapat membuat Media Ajar Multimedia Interaktif dengan *Movie maker* maka harus memahami dasar-dasar dari media ajar interaktif dengan *Movie maker*. Pelatihan di mulai pengenalan dari komponen-komponen, dasar-dasar cara pembuatan bahan ajar yang interaktif. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari yaitu sabtu tanggal 29, 30 Oktober 2015. Secara terperinci kegiatan sebagai berikut, dari instalasi movie maker sampai pendampingan, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan pengenalan halaman movie maker, seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Halaman Awal Aplikasi Movie Maker

Setelah peserta memahami halaman dan menu-menu, selanjutnya adalah membuat materi ajar dengan movie maker.

Berdasarkan hasil observasi tim pelaksana selama Pelatihan, 90% peserta puas dengan kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Ajar Multimedia Interaktif, dan 10% masih belum puas, hal ini mungkin disebabkan karena kelelahan peserta pada saat pelatihan, dan ada juga peserta yang tersebut tidak mengikuti kegiatan pelatihan pada pertemuan pertama, sehingga dasar-dasar pembuatan media ajar peserta kurang paham.

Untuk mengatasi masalah ini, disarankan kepada guru yang belum paham untuk berdiskusi atau belajar dengan teman sejawatnya, atau bisa juga dilakukan sharing bersama-sama pada saat guru membuat bahan ajar. Berikut contoh hasil yang dibuat oleh peserta:



Gambar 2. Tampilan Media Pembelajaran Hasil Peserta untuk surat Al-Falaq



Gambar 3. Tampilan Media Pembelajaran Hasil Peserta untuk surat Al-Fatihah

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang di dan observasi selama Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Agama Islam Bagi Guru yang Tergabung Dalam Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KK-GPAI) Kota Palembang Menggunakan Program Animasi Movie Maker., selama 2 hari, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. 90% guru puas dan mereka paham apa yang disampaikan oleh tim pelaksana;
2. Pelaksana pelatihan dapat dinyatakan berhasil sesuai dengan harapan dan target yang diinginkan, hal ini terbukti dengan hasil karya Guru KK-GPAI.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gardner, Susannah., Birley, Shane., 2008, "Blogging For Dummies 2nd Edition", John Wiley & Sons, New York.
- [2] Hudoyo, Herman. 1990. Strategi Mengajar Belajar Matematika. Malang : IKIP Malang
- [3] Pujadi, T. 2008. Blog Dan Rss Sebagai Sarana Kolaborasi Untuk Meningkatkan Pemerataan Akses Belajar. Makalah disampaikan pada International Conference ICT Education UNY Yogyakarta
- [4] Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2002. Media Pengajaran. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- [5] Sadiman, Arif S, et. Al. 2002. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta : Raja Grafindo Persad

